

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil adalah PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Nyai Ahmad Dahlan No. 59 Telp/Fax (0274) 411301 Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2015: 7).

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah bersumber dari hasil wawancara dengan pihak dari PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Yogyakarta. Wawancara yang berkaitan tentang kondisi perusahaan, profil perusahaan serta struktur PT. Asuransi Takaful Keluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca. Mengambil data dari buku, artikel, jurnal ataupun *literature* yang lainnya.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung kepada pimpinan dari PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Yogyakarta terkait kondisi perusahaan, profil serta struktur perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data-data melalui laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tahunan, buku ataupun *literature* secara lengkap dengan pendapat menurut para ahli yang berkaitan dengan permasalahan yang nantinya akan dibahas guna mendapatkan informasi maupun data yang akurat nantinya akan dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menghitung rasio keuangan dengan menggunakan rasio-rasio yang terdapat pada *Early Warning System* (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC). Sebagai bahan analisis peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2016, 2017 dan 2018. Hasil dari analisis rasio keuangan tersebut akan dijadikan kesimpulan dari penelitian.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian meliputi sebagai berikut:

a. Rasio Solvabilitas dan Umum (*Solvency and Overall Ratio*)

1) Rasio Batas Solvabilitas (*Solvency Margin Ratio*)

$$\text{Rasio Batas Solvabilitas} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Premi Netto}} \times 100\%$$

2) Rasio Kecukupan Dana (*Adequacy Of Capital Funds*)

$$\text{Rasio Kecukupan Dana} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3) *Debt To Asset Ratio*

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

1) Rasio *Underwriting*

$$\text{Rasio Underwriting} = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

2) Rasio Beban Klaim (*Incurred Loss Ratio*)

$$\text{Rasio Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

3) Rasio Pengembalian Investasi

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Pendapatan Bersih Investasi}}{\text{Rata - Rata Investasi 2 Tahun}} \times 100\%$$

4) Rasio Komisi

$$\text{Rasio Komisi} = \frac{\text{Komisi}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

5) *Return On Asset Ratio*

$$\text{Return On Asset Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Rasio Likuiditas

1) Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total Kekayaan Yang Diperkenankan}} \times 100\%$$

2) Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis

$$\text{Investasi Terhadap Cadangan Teknis} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kewajiban Teknis}} \times 100\%$$

3) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

d. Rasio Stabilitas Premi

1) Rasio Pertumbuhan Premi

$$\text{Pertumbuhan Premi} = \frac{\text{Kenaikan/Penurunan Premi Netto}}{\text{Premi Netto Tahun Lalu}} \times 100\%$$

2) Rasio Retensi Sendiri

$$\text{Rasio Retensi Sendiri} = \frac{\text{Premi Netto}}{\text{Premi Bruto}} \times 100\%$$

e. Rasio Teknikal

1) Rasio Kewajiban Teknik

$$\text{Rasio Kewajiban Teknik} = \frac{\text{Kewajiban Teknis}}{\text{Premi Netto}} \times 100\%$$

f. *Risk Based Capital*1) *Risk Based Capital*

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$$

Hasil analisis menggunakan rasio *Early Warning System* (EWS) akan dibandingkan dengan menggunakan tolok ukur rasio EWS. Tolok ukur masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tolok Ukur Rasio *Early Warning System* (EWS)

| Rasio | Batas Minimal | Batas Maksimal |
|--|---------------|----------------|
| Rasio Batas Solvabilitas | 33,3% | - |
| Rasio Kecukupan Dana | 33,3% | - |
| Rasio <i>Underwriting</i> | 40% | - |
| Rasio Beban Klaim | - | 100% |
| Rasio Pengembalian Investasi | 15% | - |
| Rasio Likuiditas | - | 120% |
| Rasio Komisi | - | - |
| Rasio Pertumbuhan Premi | 23% | - |
| Rasio Retensi Sendiri | - | - |
| Rasio Kewajiban Teknik | - | - |
| Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis | - | - |

Sumber: Salusra Satria, Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia, 2006

Namun untuk *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset Ratio*, dan *Current Ratio* (Rasio Lancar) tidak memiliki batasan minimal dan maksimal. Cara Perhitungan bobot nilai *Risk Based Capital* menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-10/MBU/2014 Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara

Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Nilai *Risk Based Capital*

| RBC % | Skor | Kriteria |
|---------------------|------|---------------|
| $x > 150\%$ | 15 | Sangat Baik |
| $150\% > x > 120\%$ | 12 | Baik |
| $120\% > x > 110\%$ | 8 | Cukup |
| $110\% > x > 100\%$ | 4 | Kurang |
| $X < 100\%$ | 0 | Sangat kurang |

Sumber : Peraturan Menteri BUMN, 2014